

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden pada penelitian ini pada kelompok kasus berdasarkan usia paling banyak berada pada rentang usia reproduksi sehat (20-35 tahun) yaitu 78,3%. Berdasarkan pendidikan ibu paling banyak memiliki latar belakang tingkat pendidikan menengah keatas yaitu 65,2%. Berdasarkan paritas ibu paling banyak paritas risiko (primipara dan grandemultipara) yaitu 52,2%. Berdasarkan jarak kehamilan ibu paling banyak memiliki jarak kehamilan kurang dari 2 tahun yaitu 52,2%. Berdasarkan frekuensi ANC paling banyak ibu memeriksakan kehamilannya minimal 4 kali yaitu 95,6%. Berdasarkan IMT ibu paling banyak memiliki IMT tidak underweight yaitu 69,6%. Berdasarkan jumlah tablet tambah darah yang dikonsumsi paling banyak mengonsumsi kurang dari 90 tablet yaitu 60,9%.
2. Berat lahir bayi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan jumlah tablet besi yang dikonsumsi oleh ibu selama masa kehamilannya.
3. Kejadian BBLR tidak memiliki hubungan dengan konsumsi tablet besi di Puskesmas Pleret dan Puskesmas Sewon II
4. Kejadian BBLR di Puskesmas Pleret dan Sewon II dipengaruhi oleh faktor risiko utama yaitu tingkat pendidikan ibu. Kejadian BBLR 3,8 kali lebih berisiko lahir dari ibu dengan pendidikan dasar dibandingkan pendidikan menengah keatas.

B. Saran

1. Bagi Bidan

Diharapkan dapat melakukan evaluasi antara jumlah tablet besi yang diberikan kepada ibu hamil dan tablet besi yang dikonsumsi untuk mencegah dan mengobati anemia pada ibu hamil.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti dapat melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan tablet besi dengan kejadian BBLR dengan menggunakan metode penelitian yang lebih baik dan mempertimbangkan variabel status anemia pasien yang berkaitan erat dengan jumlah tablet tambah darah yang dikonsumsi oleh ibu selama masa kehamilannya serta mempertimbangkan faktor risiko lainnya yang tidak dapat dikendalikan dalam penelitian ini.